

# Monitoring, Evaluation and Learning Glossary

## Daftar Istilah Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran

### Why do we need a MEL glossary?

#### Mengapa kita membutuhkan daftar istilah MEL?

The language of MEL can be complex, with numerous terms, many of which can be used interchangeably. These are the key ones we use at FFI with definitions of what we mean when we say them.

Bahasa MEL bisa jadi rumit, dengan banyak istilah, banyak di antaranya dapat digunakan secara bergantian. Berikut ini adalah istilah-istilah kunci yang kita gunakan di Fauna & Flora dengan definisi dari apa yang kita maksud ketika kita ucapkan kita mengatakannya.

This glossary has been developed to assist with those engaging in MEL activities including the annual report.

Daftar istilah ini telah dikembangkan untuk membantu mereka yang terlibat dalam kegiatan MEL termasuk laporan tahunan.

### Common MEL terms / Thuật ngữ MEL phổ biến

<b>Accountability</b>  Akuntabilitas	Obligation to report fairly and accurately on performance results and project plans to donors, partners and communities (Adapted from OECD).  Kewajiban melaporkan secara jujur adil dan akurat hasil kinerja dan rencana proyek kepada donatur, mitra dan masyarakat (Diadaptasi dari OECD).
<b>Activities*</b>  Aktivitas	Actions that are implemented using <u>inputs</u> within the project  Tindakan yang diimplementasikan menggunakan masukan dalam proyek.
<b><u>Action learning review</u></b>  Tinjauan pembelajaran tindakan	A simple process used by a team to capture the lessons learned from past performance, with the goal of improving future performance.  Sebuah proses sederhana yang digunakan oleh tim untuk memperoleh pembelajaran dari kinerja masa lalu, dengan tujuan meningkatkan kinerja masa depan.
<b>Assumptions</b>  Asumsi-asumsi	Factors that are accepted as true or as certain to happen. In the case of <u>Theories of Change</u> , these are often about how change happens, for example how humans, organisations, and political systems behave or make decisions. Often these lie outside the control of the project.  Faktor - faktor yang diterima sebagai sesuatu yang benar atau pasti terjadi. Dalam kasus Teori Perubahan, hal ini sering kali berkaitan dengan bagaimana perubahan terjadi, misalnya bagaimana manusia, organisasi, dan sistem politik berperilaku

	atau membuat keputusan. Seringkali ini berada di luar kendali proyek.
<b>Data</b>	Collection of related facts, usually organized in a particular format such as a table or database and gathered for a particular purpose. (Tanner et al., 2020)
Data	Sekumpulan fakta yang berkaitan, biasanya disusun dalam format tertentu seperti tabel atau basis data dan dikumpulkan untuk tujuan tertentu (Tanner et al., 2020).
<b>Data analysis</b>	The examining and interpreting of data to draw conclusions about the information with the goal of looking for patterns, themes and making sense of and summarising the data.
Analisa Data	Menelaah dan mengintepretasikan data untuk menarik kesimpulan tentang informasi dengan tujuan mencari pola, tema dan memahami serta menyimpulkan data.
<b>Data management</b>	Data management is a process to ensure that diverse data sets can be efficiently collected, integrated/processed, labelled/stored, and then easily retrieved through time by people who want to use them.
Manajemen data	Pengelolaan data adalah proses untuk memastikan bahwa kumpulan data yang beragam dapat dikumpulkan secara efisien, diintegrasikan/diproses, diberi label/disimpan, dan kemudian dengan mudah diambil kembali dari waktu ke waktu oleh orang-orang yang ingin menggunakannya.
<b>Disaggregated data</b>	Disaggregated data is data that is presented in sub-categories (for example by gender or education level). This is opposite to aggregated data which are clustered to represent large groups.
Data terpilah	Data terpilah adalah data yang disajikan dalam sub - kategori (misalnya berdasarkan jenis kelamin atau tingkat pendidikan). Hal ini berlawanan dengan data agregat yang dikelompokkan untuk mewakili kelompok besar.
<b>Evidence</b>	FFI defines evidence as data that has been interpreted, verbalized, translated, or transformed to reveal the underlying meaning or context. (Tanner et al., 2020)
Bukti	Fauna & Flora mendefinisikan bukti sebagai data yang telah diinterpretasikan, dilafalkan, diterjemahkan, atau ditransformasikan untuk mengungkapkan makna atau konteks yang mendasarinya. (Tanner et al., 2020).
<b>Evaluation</b>	A periodic process of reflection on what changes are taking place, why and how they are happening, discovering unintended results, and determining how/if the project should adapt to meet its desired <u>impact</u> . Information collected through project <u>monitoring</u> is used to inform project <u>evaluation</u> .
Evaluasi	Evaluation occurs at different scales, for example you might work to understand what a specific data set tells you about a specific element of work or you might look at datasets together to understand something more about the whole project.  Sebuah proses refleksi berkala yang dilakukan untuk melihat perubahan apa yang terjadi, mengapa dan bagaimana perubahan itu terjadi. menemukan hasil yang tidak diharapkan.

	<p>dan menentukan bagaimana/apakah proyek harus beradaptasi untuk mencapai dampak yang diinginkan. Informasi yang dikumpulkan melalui pemantauan proyek digunakan untuk menginformasikan evaluasi proyek.</p> <p>Evaluasi terjadi pada skala yang berbeda, misalnya Anda mungkin bekerja untuk memahami apa yang dikatakan oleh kumpulan data tertentu tentang elemen pekerjaan tertentu atau Anda mungkin melihat kumpulan data secara bersamaan untuk memahami sesuatu yang lebih lanjut tentang keseluruhan proyek.</p>
<p><b>Fund</b></p> <p>Dana</p>	<p>A fund can have a number of meanings depending on the context it is used, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A set of <a href="#">activities</a> funded by a donor to be implemented by a <a href="#">project</a> in a specific time frame</li> <li>2. A sum of money awarded to a project for a specific objective/part of the <a href="#">project</a> to be used in a specific time frame</li> <li>3. An organization administering a pool of money. E.g. Blue Action Fund</li> </ol> <p>It should be noted that definition 1 is sometimes referred to as a project by other organisations.</p> <p>Dana dapat memiliki sejumlah makna tergantung pada konteks yang digunakan, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Serangkaian kegiatan yang didanai oleh donor untuk dilaksanakan oleh sebuah proyek dalam jangka waktu tertentu</li> <li>2. Sejumlah uang yang diberikan kepada proyek untuk tujuan/bagian tertentu dari proyek yang akan digunakan dalam jangka waktu tertentu</li> <li>3. Sebuah organisasi yang mengelola kumpulan uang. Misalnya: Blue Action Fund</li> </ol> <p>Perlu dicatat bahwa definisi 1 kadang - kadang disebut sebagai proyek oleh organisasi lain.</p>
<p><b>Gender sensitive indicator</b></p> <p>Indikator sensitif gender</p>	<p>A Gender sensitive indicator is an <a href="#">indicator</a> that measures gender-related changes in society over time. <a href="#">Here</a> is a useful resource on this.</p> <p>Indikator sensitif gender adalah indikator yang mengukur perubahan terkait gender dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah sumber daya yang berguna tentang hal ini.</p>
<p><b>Goal*</b></p> <p>Tujuan*</p>	<p>The higher-order objective to which a conservation intervention is intended to contribute. Often the positive <a href="#">impact</a> that a project is trying to achieve.</p>

	Tujuan tingkat tinggi yang ingin dicapai melalui intervensi konservasi. Sering kali merupakan dampak positif yang ingin dicapai oleh sebuah proyek.
<b>Impact*</b>  Dampak*	<p>The positive and negative long-term changes or effects produced by a conservation intervention, directly or indirectly, intended or unintended.</p> <p>Perubahan atau dampak jangka panjang positif dan negatif yang dihasilkan oleh intervensi konservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, disengaja maupun tidak disengaja.</p>
<b>Impact chains</b>          Rantai dampak	<p>F&amp;F uses an approach that links <a href="#">outcomes</a> reported by individual projects to generalised conceptual models of change and impact, which we call “impact chains”.</p> <p>An impact chain describes the path of change through which we would expect to see a <a href="#">project</a> progress on the way to achieving its long-term conservation objectives.</p> <p>See <a href="#">Understanding Conservation Success</a> at F&amp;F and <a href="#">FFI's Conservation report</a> for further information.</p> <p>Fauna &amp; Flora menggunakan pendekatan yang menghubungkan hasil yang dilaporkan oleh masing-masing proyek dengan model konseptual umum tentang perubahan dan dampak, yang kita sebut sebagai "rantai dampak".</p> <p>Rantai dampak menggambarkan jalur perubahan yang akan dilalui oleh sebuah proyek untuk mencapai tujuan konservasi jangka panjang.</p> <p>Lihat Memahami Keberhasilan Konservasi di F&amp;F dan laporan Konservasi F&amp;F untuk informasi lebih lanjut.</p>
<b>Impact evaluation or assessment.</b>          Evaluasi atau penilaian dampak	<p>A study conducted at the end of an intervention (or a phase of that intervention) to determine the extent to which anticipated <a href="#">impact</a> and <a href="#">outcomes</a> were produced.</p> <p>An impact evaluation aims to understand to what extent and how an intervention corrects the problem it was intended to address. Impact assessment focuses on the effects of the intervention, whereas evaluation is likely to cover a wider range of issues such as the appropriateness of the intervention design, the cost and efficiency of the intervention, its unintended effects and how to use the experience from this intervention to improve the design of future interventions. (Adapted from OECD definition)</p> <p>Sebuah studi yang dilakukan pada akhir intervensi (atau fase intervensi tersebut) untuk menentukan sejauh mana dampak dan hasil yang diantisipasi dihasilkan.</p> <p>Evaluasi dampak bertujuan untuk memahami sejauh mana dan bagaimana intervensi memperbaiki masalah yang ingin ditangani. Penilaian dampak berfokus pada efek intervensi, sedangkan evaluasi cenderung mencakup berbagai masalah yang lebih luas seperti kesesuaian desain intervensi, biaya dan efisiensi intervensi, efek yang tidak diinginkan dan bagaimana menggunakan pengalaman dari intervensi ini untuk</p>

	meningkatkan desain intervensi di masa depan. (Diadaptasi dari definisi OECD)
<b>Indicators</b>  Indikator	<p>A sign, clue or marker that helps answer our monitoring and evaluation questions and indicates if we are on the pathway to progress.</p> <p>Tanda, petunjuk, atau penanda yang membantu menjawab pertanyaan pemantauan dan evaluasi kita dan menunjukkan apakah kita berada di jalur yang benar menuju kemajuan.</p>
<b>Inputs*</b>  Masukan *	<p>The financial, human, and material resources used for the conservation interventions. (Adapted from OECD definition)</p> <p>Sumber daya keuangan, manusia, dan material yang digunakan untuk intervensi konservasi. (Diadaptasi dari definisi OECD)</p>
<b>Knowledge</b>  Pengetahuan	<p>Internalization of information, data, and experience—this usually results in either tacit or explicit knowledge. (Tanner et al., 2020)</p> <p>Internalisasi informasi, data, dan pengalaman-ini biasanya menghasilkan pengetahuan yang bersifat tacit atau eksplisit. (Tanner et al., 2020).</p>
<b>Logical framework or log frame</b>  Kerangka kerja logis	<p>Management tool used to improve the design of interventions, most often at the project level. It involves identifying strategic elements (<u>inputs</u>, <u>outputs</u>, <u>outcomes</u>, <u>impact</u>) and their causal relationships, indicators, and the assumptions or risks that may influence success and failure. (Adapted from OECD, 2010).</p> <p>Logical frameworks should be built from a <u>Theory of Change</u> (ideally the ToC first and the logframe after) but also include other elements such as means of verification, data sources and are generally more rigid to show how indicators will signal progress in the project.</p> <p>Alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan desain intervensi, paling sering di tingkat proyek. Ini melibatkan identifikasi elemen strategis (masukan, output, hasil, dampak) dan hubungan sebab-akibat, indikator, dan asumsi atau risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan (Diadaptasi dari OECD, 2010).</p> <p>Kerangka kerja logis harus dibangun dari Teori Perubahan (idealnya ToC terlebih dahulu dan kerangka kerja setelahnya) tetapi juga mencakup elemen lain seperti sarana verifikasi, sumber data dan umumnya lebih kaku untuk menunjukkan bagaimana indikator akan menandakan kemajuan dalam proyek.</p>
<b>Learning</b>	<p>“The social process by which we develop knowledge, skills, insights, beliefs, values, attitudes, habits, feelings, wisdom, shared understanding and self awareness” (Britton 2005, p55).</p> <p>In the context of MEL, learning is using the analysis and results from M&amp;E for critical self-reflection and to (i) adapt your project based on evidence in order to enhance your impact (ii) strengthen conservation across the sector by sharing what has been learnt.</p>

Pembelajaran	<p>Proses sosial dimana kita mengembangkan pengetahuan, keterampilan, wawasan, keyakinan, nilai, sikap, kebiasaan, perasaan, kebijaksanaan, pemahaman bersama dan kesadaran diri” (Britton 2005, p55).</p> <p>Dalam konteks MEL, pembelajaran adalah menggunakan analisis dan hasil dari M&amp;E untuk refleksi diri secara kritis dan untuk (i) mengadaptasi proyek Anda berdasarkan bukti dalam rangka meningkatkan dampak (ii) memperkuat konservasi di seluruh sektor dengan membagikan apa yang telah dipelajari.</p>
<b>Means of Verification</b>  Sarana Verifikasi	<p>The MoV is how an indicator will be measured (for example quarterly vegetation surveys or annual census data).</p> <p>MoV adalah cara sebuah indikator akan diukur (misalnya survei vegetasi triwulanan atau data sensus tahunan).</p>
<b>Method</b>  Metode	<p>An information/data gathering activity, for example focus groups, semi-structured interviews, survey, participatory rapid appraisal. (SAPA guidelines)</p> <p>Keseluruhan rangkaian dari kerangka kerja analisis, desain penelitian, metode, dan proses penilaian yang berkaitan dengan metode-metode tersebut. (Pedoman SAPA)</p>
<b>Methodology</b>  Metodologi	<p>The overall package of an analytical framework, research design, methods, and an assessment process that links the methods. (SAPA guidelines)</p> <p>Keseluruhan rangkaian dari kerangka kerja analisis, desain penelitian, metode, dan proses penilaian yang berkaitan dengan metode-metode tersebut. (Pedoman SAPA)</p>
<b>Milestone*</b>  Pencapaian	<p>Sometimes also called ‘intermediate results’ or ‘benchmarks’, milestones are situations that, when achieved, indicate that the interventions are on the way to reaching the desired target. These are often defined when the overall impact will take a long time to see, but progress towards it can be measured in this way.</p> <p>Kadang - kadang juga disebut ‘hasil menengah’ atau ‘tolok ukur’, pencapaian (milestones) adalah situasi yang, ketika tercapai, menunjukkan bahwa intervensi sedang dalam perjalanan untuk mencapai target yang diinginkan. Ini sering didefinisikan ketika dampak keseluruhan akan membutuhkan waktu lama untuk dilihat, tetapi kemajuan ke arah itu dapat diukur dengan cara ini.</p>
<b>Monitoring</b>  Pemantauan	<p>The collection of repeated evidence to determine progress over time on use of resources, project implementation, and the success of project interventions in bringing about desired changes.</p> <p>Pengumpulan bukti yang berulang kali untuk menentukan kemajuan dari waktu ke waktu dalam hal penggunaan sumber daya, implementasi proyek, dan keberhasilan intervensi proyek dalam membawa perubahan yang diinginkan.</p>



<b>Monitoring, evaluation, and learning (mel)</b>  Monitoring, evaluasi, dan pembelajaran (mel)	<p>A structured approach of collecting and analysing data across a project's lifecycle to help a project develop <u>evidence</u> to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- understand if their work is delivering conservation <u>impact</u>,</li> <li>- learn what does and doesn't work, and adapt project work as needed,</li> <li>- share learning with stakeholders,</li> <li>- be accountable to donors, partners and communities.</li> </ul> <p>Pendekatan terstruktur dalam mengumpulkan dan menganalisis data di seluruh siklus proyek untuk membantu proyek mengumpulkan bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memahami apakah pekerjaan mereka memberikan dampak konservasi,</li> <li>- mempelajari apa yang berhasil dan tidak berhasil, dan menyesuaikan pekerjaan proyek sesuai kebutuhan, berbagi pembelajaran dengan pemangku kepentingan,</li> <li>- berbagi pembelajaran dengan para pemangku kepentingan</li> <li>- bertanggung jawab kepada para donor, mitra, dan masyarakat.</li> </ul>
<b>Objective*</b>  Objektif*	<p>This is the collection of things that need to be achieved in order for your desired impact to be achieved (you could think of this as short-term impact which will collectively lead to the long-term impact).</p> <p>Ini adalah kumpulan hal - hal yang perlu dicapai agar dampak yang Anda inginkan tercapai (Anda dapat menganggap ini sebagai dampak jangka pendek yang secara kolektif akan mengarah pada dampak jangka panjang).</p>
<b>Outcomes</b>  Hasil	<p>The expected short (initial) or medium (interim) term changes or effects produced by a conservation intervention.</p> <p>Perubahan atau efek jangka pendek (awal) atau menengah (sementara) yang diharapkan dihasilkan oleh intervensi konservasi.</p>
<b>Outputs*</b>  Keluaran	<p>The direct products of <u>activities</u> that have been implemented. They are relevant to the achievement of project outcomes and are typically tangible and easy to measure.</p> <p>For example, if we were to host a training, the output would be the number of persons who would have attended the training.</p> <p>Produk langsung dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Produk-produk ini relevan dengan pencapaian hasil proyek dan biasanya berwujud serta mudah diukur.</p>

	Sebagai contoh, jika kita menyelenggarakan sebuah pelatihan, hasilnya adalah jumlah orang yang menghadiri pelatihan tersebut.
<b>Primary species</b>	A species or group of species that a project is focused on protecting.
Spesies utama	Spesies atau kelompok spesies yang menjadi fokus perlindungan suatu proyek.
<b>Programme</b>	<p>At Fauna &amp; Flora, the term “programme” has a number of meanings depending on the context in which it is used, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Finance: in Fauna &amp; Flora’s financial systems the term programme is used to describe our regional and cross-cutting teams, for example the Eurasia programme or the Conservation Science and Design programme</li> <li>- Regional teams: in our regional teams we often use the term programme to describe a group of funds (sometimes projects) that have a specific, but often larger scale, focus for example Cambodia Coastal and Marine Programme or the Zarand Landscape Programme</li> <li>- Cross-cutting teams: in our cross-cutting teams the term programme is often used to describe work with a thematic focus for example the Marine Programme or the Conservation, Livelihoods and Governance (CLG) programme</li> <li>- Other uses: Fauna &amp; Flora also uses the term to describe a multi-stakeholder collaboration e.g. Conservation Leadership programme or International Gorilla Conservation Programme</li> </ul>
Program	<p>Di Fauna &amp; Flora, istilah "program" memiliki sejumlah arti tergantung pada konteks penggunaannya, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keuangan: dalam sistem keuangan Fauna &amp; Flora’s, istilah program digunakan untuk menggambarkan tim regional dan lintas sektoral kita, misalnya program Eurasia atau program Ilmu Pengetahuan dan Desain Konservasi</li> <li>- Tim regional: di tim regional kita, kita sering menggunakan istilah program untuk menggambarkan sekelompok dana (kadang - kadang proyek) yang memiliki skala spesifik, tetapi seringkali lebih besar, fokus misalnya Program Pesisir dan Kelautan Kamboja atau Program Lanskap Zarand</li> <li>- Tim lintas sektoral: dalam tim lintas sektoral kita, istilah program sering digunakan untuk menggambarkan pekerjaan dengan fokus tematik, misalnya Program Kelautan atau program Konservasi, Mata Pencarian, dan Tata Kelola (CLG)</li> <li>- Penggunaan lainnya: Fauna &amp; Flora juga menggunakan istilah ini untuk menggambarkan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, misalnya program</li> </ul>



	Kepemimpinan Konservasi atau Program Konservasi Gorila Internasional
<b>Project</b>	<p>In Fauna &amp; Flora, we define a project as a body of work that seeks to achieve a specific goal or outcome - this should have a meaningful and measurable conservation result.</p> <p>A project can be comprised of several <u>funds</u> working to achieve the same conservation result.</p> <p>Please read <u>Project idea: Stage 1</u> for further information on how Fauna &amp; Flora defines a project.</p>
<b>Proyek</b>	<p>Di Fauna &amp; Flora, kita mendefinisikan sebuah proyek sebagai sebuah pekerjaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu - proyek tersebut harus memiliki hasil konservasi yang bermakna dan terukur.</p> <p>Sebuah proyek dapat terdiri dari beberapa dana yang bertujuan untuk mencapai hasil konservasi yang sama.</p> <p>Silakan baca Ide proyek: Tahap 1 untuk informasi lebih lanjut tentang bagaimana Fauna &amp; Flora mendefinisikan sebuah proyek.</p>
<b>Project code</b>	<p>A code set up when a project is developed to represent a body of work that seeks to achieve a specific goal or <u>outcome</u>. It corresponds to the first section of a FocalPoint fund code – for example, 231, D42, 615 etc. For further information see Fauna &amp; Flora's Finance page on <u>Projects and Funds</u>.</p>
<b>Kode proyek</b>	<p>Kode yang dibuat ketika sebuah proyek dikembangkan untuk mewakili sebuah badan kerja yang berusaha mencapai tujuan atau hasil tertentu. Kode ini sesuai dengan bagian pertama dari kode dana FocalPoint - misalnya, 231, D42, 615, dll. Untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman Keuangan Fauna &amp; Flora's tentang Proyek dan Dana.</p>
<b>Qualitative data</b>	<p>Data that tells us about the qualities rather than the number of something. Often, they are represented by text, and sometimes images.</p>
<b>Data kualitatif</b>	<p>Data yang memberi tahu kita tentang kualitas daripada jumlah sesuatu. Seringkali, hal ini diwakili oleh teks, dan kadang - kadang gambar.</p>
<b>Quantitative data</b>	<p>Data that can be represented as numbers including both continuous data measured along a scale &amp; categorical data recorded in intervals or by groups.</p>
<b>Data Kuantitatif</b>	<p>Data yang dapat direpresentasikan sebagai angka, termasuk data kontinu yang diukur berdasarkan skala &amp; data kategorikal yang dicatat dalam interval atau kelompok.</p>

<b>Region</b>	A geographical area that Fauna & Flora works in. The main regions are Africa, Americas & Caribbean, Asia-Pacific, and Eurasia.
Wilayah	Wilayah geografis tempat Fauna & Flora bekerja. Wilayah utamanya adalah Afrika, Amerika & Karibia, Asia - Pasifik, dan Eurasia.
<b>Sample</b>	A sample is a smaller set of data that a researcher chooses or selects from a larger population using a pre-defined selection method. These elements are known as sample points, sampling units, or observations.
Sampel	Sampel adalah sekumpulan data yang lebih kecil yang dipilih atau diseleksi oleh peneliti dari populasi yang lebih besar dengan menggunakan metode seleksi yang telah ditentukan sebelumnya. Elemen-elemen ini dikenal sebagai titik sampel, unit sampel, atau observasi.
<b>Secondary species</b>	Species additional to primary species that might directly benefit from a project's work either through site, habitat or wider species conservation. These species are often monitored by projects through their activities.
Spesies sekunder	Spesies tambahan untuk spesies primer yang mungkin secara langsung mendapatkan manfaat dari pekerjaan proyek baik melalui konservasi lokasi, habitat atau spesies yang lebih luas. Spesies-spesies ini sering kali dipantau oleh proyek melalui aktivitasnya.
<b>Site</b>	Area/place we directly help to protect/conservate through activities on the ground
Lokasi	Area/tempat yang secara langsung kita bantu lindungi/lestarikan melalui kegiatan di lapangan.
<b>Target</b>	A target is your hoped-for end point linked to an <b>indicator</b> , which will show that the <b>objective</b> is achieved (e.g. increase of 23%).
Target	Target adalah titik akhir yang Anda harapkan terkait dengan indikator, yang akan menunjukkan bahwa objektif telah tercapai (misalnya, peningkatan 23%).
<b>Theory of change</b>	A Theory of Change (or ToC) outlines the expected story of a project and the processes of change needed to reach a long-term goal – in Fauna & Flora's case a meaningful and measurable conservation result. In doing so, it provides a framework for assessing intermediate and long-term results against. Creating the ToC for a project should ideally be the first step in development (followed by other steps such as a logframe).
Teori Perubahan	Teori Perubahan (atau ToC) menguraikan cerita yang diharapkan dari sebuah proyek dan proses perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang - dalam kasus Fauna & Flora's, hasil konservasi yang bermakna dan terukur. Dengan demikian, ToC menyediakan kerangka kerja untuk menilai hasil jangka menengah dan jangka panjang. Membuat ToC untuk sebuah

	proyek idealnya merupakan langkah pertama dalam pengembangan (diikuti oleh langkah-langkah lain seperti logframe).
<b>Tool</b>	Specific information/data gathering instrument used within a method (SAPA guidelines)
Alat	Instrumen pengumpulan informasi/data khusus yang digunakan dalam suatu metode (pedoman SAPA)
<b>Variable</b>	A value collected or measured within a survey or held within a dataset or database. A variable is any characteristics, number, or quantity that can be measured or counted.
Variabel	Nilai yang dikumpulkan atau diukur dalam survei atau disimpan dalam dataset atau database. Variabel adalah setiap karakteristik, angka, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung.
<b>Vision</b>	A shared belief about the future a project/organisation can create if it achieves all its goals.
Visi	Keyakinan bersama tentang masa depan yang dapat dibuat oleh proyek/organisasi jika mencapai semua tujuannya.

\*this term is often used differently by different donors, and it's important to understand what they mean. See Annex 1 for guidance on what different donors mean by different terms.

\* istilah ini sering digunakan secara berbeda oleh donor yang berbeda, dan penting untuk memahami apa yang mereka maksud. Lihat Lampiran 1 untuk panduan tentang apa yang dimaksud dengan istilah-istilah yang berbeda oleh donor yang berbeda.

Useful guidance on common confusions between terms can be found [here](#) (INTRAC, 2015).

Panduan yang bermanfaat untuk mengatasi kebingungan umum antar istilah dapat ditemukan di sini (INTRAC, 2015).

For translations of certain term in French and Spanish please refer to the [OECD Glossary of terms](#)

Untuk terjemahan istilah tertentu dalam bahasa Prancis dan Spanyol, silakan lihat Daftar Istilah OECD.

## Common Acronyms in FFI's MEL / Akronim Umum dalam MEL FFI

MEL	Monitoring, Evaluation and Learning <i>Pemantauan, Evaluasi, dan Pembelajaran</i>
M&E	Monitoring and Evaluation <i>Pemantauan dan Evaluasi</i>
MEAL	Monitoring, Evaluation, Accountability and Learning <i>Pemantauan, Evaluasi, Akuntabilitas dan Pembelajaran.</i>
ToC	Theory of Change <i>Teori Perubahan</i>

## References / Referensi:

Tanner, L., Mahajan, S.L., Becker, H., DeMello, N., Komuhangi, C., Mills, M., Masuda, Y., Wilkie, D., Glew, L. "Making better decisions: How to use evidence in a complex world" (2020) The Research People and the Alliance for Conservation Evidence and Sustainability

OECD, [What is Impact Assessment](#).

OECD, 2010, [Glossary of Key Terms in Evaluation and Results Based Management](#).